

ABSTRAK

LKP Tar-Q adalah sebuah Lembaga yang bergerak dibidang pembinaan Al-Quran dan Studi Islam dengan program utama meliputi, mahir membaca Al-Quran, mahir menghafal Al-Quran dan mahir memahami Al-Quran. LKP Tar-Q ini memiliki 6 cabang yang tersebar di Jawa Barat dan Sumatera Barat. Pada awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan adanya pembatasan sosial interaksi secara langsung, hal ini berdampak pula pada LKP Tar-Q sebagai lembaga pembinaan Quran dengan metode pembinaan interaksi langsung, salah satunya adalah pada proses pendaftaran dan penilaian jamaah LKP Tar-Q, yang saat ini proses pendaftaran dan penilaian jamaah di LKP Tar-Q masih dilakukan secara langsung, sehingga adanya kesulitan bagi calon jamaah untuk melakukan proses pendaftaran dan bagi para pengajar melakukan proses penilaian jamaah. Guna menstabilkan proses tersebut, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan membangun sistem online yang dapat memfasilitasi pendaftaran jamaah dan penilaian jamaah secara online. Oleh karena itu perlu adanya Analisa dan perancangan sistem informasi guna memberikan solusi bagi LKP Tar-Q di era pandemi Covid-19 seperti saat ini. Metode penggerjaan sistem menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle) dengan model proses waterfall yang berfokus pada fase analisis dan perancangan sistem informasi. Sistem informasi ini diharapkan mampu memudahkan calon Jamaah untuk melakukan pendaftaran dan melihat progress penilaian pelatihan atau kursusnya secara online dan diharapkan sistem ini dapat memberikan efisiensi, penghematan waktu dan biaya dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci : LKP Tar-Q, Sistem Informasi, Pendaftaran, Penilaian

ABSTRACT

LKP Tar-Q is an institution engaged in developing Al-Quran and Islamic Studies, with the main programs including being proficient in reading Al-Quran, proficient in memorizing Al-Quran, and proficient in understanding Al-Quran. LKP Tar-Q has six branches spread across West Java and West Sumatra. At the beginning of 2020, the world was shocked by the COVID-19 pandemic, which caused social restrictions on direct interaction. This also impacted LKP Tar-Q as a Quran development institution with direct interaction coaching methods, one of which is the registration process and assessment of LKP congregations. Tar-Q, which is currently the process of registering and evaluating congregations at LKP Tar-Q, is still being carried out directly, so there are difficulties for prospective pilgrims to carry out the registration process and for teachers to carry out the congregational assessment process. To stabilize the process, one possible solution is to build an online system that can facilitate congregational registration and online congregational assessment. Therefore, it is necessary to analyze and design information systems to provide solutions for LKP Tar-Q in the current Covid-19 pandemic era. The system testing method uses the SDLC (System Development Life Cycle) method with a waterfall process model focusing on information systems analysis and design phase. This information system is expected to make it easier for prospective pilgrims to register and see the progress of the training or course assessment online. Hopefully, this system can provide efficiency, time, and cost savings in the teaching and learning process.

Keywords: LKP Tar-Q, Information System, Registration, Assessment